

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, serta rekomendasi terkait penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang didapat.

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mengenai kemandirian dan *homesickness* santri MTs Al-Fadliliyah Darussalam melalui metode penelitian korelasional pada 299 sampel santri MTs maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat hubungan negatif yang sangat rendah antara kemandirian dengan *homesickness* pada santri MTs Al-Fadliliyah Darussalam. Dengan kata lain, kemandirian yang tinggi akan cenderung menimbulkan *homesickness* yang rendah dan sebaliknya kemandirian yang rendah akan cenderung menimbulkan *homesickness* yang tinggi. Namun kecenderungan tersebut hanya terjadi pada sedikit subjek dalam penelitian ini.
- b. Terdapat hubungan negatif yang sangat rendah antara kemandirian dengan *homesickness* pada santri kelas 7. Dengan kata lain, kemandirian yang tinggi akan cenderung menimbulkan *homesickness* yang rendah dan sebaliknya kemandirian yang rendah akan cenderung menimbulkan *homesickness* yang tinggi. Namun pada santri kelas 8 dan 9 diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara kemandirian dengan *homesickness*. Artinya, kecenderungan tersebut hanya terjadi pada santri kelas 7.
- c. Tidak terdapat perbedaan tingkat kemandirian santri MTs Al-Fadliliyah Darussalam ditinjau dari perbedaan kelas, tingkat pendidikan orang tua, maupun pekerjaan orang tua.
- d. Tidak terdapat perbedaan tingkat *homesickness* santri MTs Al-Fadliliyah Darussalam ditinjau dari jenis kelamin. Sementara terdapat perbedaan tingkat *homesickness* santri MTs Al-Fadliliyah Darussalam ditinjau dari kelas dan usia.

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi bagi pihak yang terlibat dan yang akan terlibat berkaitan dengan penelitian ini.

- a. Rekomendasi bagi guru bimbingan konseling, kesiswaan, maupun pengasuh asrama:

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara umum Santri MTs Al-Fadlilayah Darussalam memiliki kemandirian yang cukup, namun cenderung rendah. Selanjutnya, diketahui bahwa santri kelas 9 memiliki kemandirian yang rendah padahal santri kelas 9 merupakan santri yang berusia paling tua dan paling lama tinggal di pesantren. Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan pesantren belum memberikan pengaruh besar terhadap peningkatan kemandirian santri. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kemandirian dapat memengaruhi terjadinya *homesickness*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pihak pesantren mengadakan kegiatan khusus yang dapat meningkatkan kemandirian santri.

Selain itu, perlu diadakan kegiatan khusus yang dapat mengurangi tingkat *homesickness* yang dirasakan santri. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cukup banyak yang merasakan *homesickness* dengan kategori tinggi, terutama pada santri kelas 7. Karena seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, *homesickness* yang tinggi atau parah dapat menimbulkan gangguan dan menghambat dalam aktifitas sehari-hari yang dapat termanifestasikan dalam gejala fisik, kognitif, emosional dan perilaku.

Kegiatan yang dapat diadakan diantaranya seperti kegiatan ekstrakurikuler yang diminati dan disenangi oleh santri sehingga santri menjadi lebih senang untuk tinggal lingkungan pesantren dan mengurangi *homesickness* yang dirasakan santri. Selain itu dapat mengadakan kegiatan *outbound* maupun lomba-lomba, sehingga santri dapat mendorong peningkatan kemandirian santri.

Selanjutnya orang tua dapat melakukan penjarangan data mengenai kemandirian remaja sebelum memasukkan anaknya ke

pesantren atau untuk pihak kasantrian pun dapat melakukan tes psikologis khususnya tes kemandirian sebelum menerima calon santri, sehingga dapat diketahui keadaan psikologis maupun kemandirian remaja tersebut dan dapat memberikan perlakuan yang tepat kepada remaja tersebut.

b. Rekomendasi bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan instrumen atau alat ukur dengan reliabilitas yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan menambah variabel lain, agar dapat diketahui faktor lain yang turut memengaruhi variabel kemandirian dan variabel *homesickness*.
3. Penelitian selanjutnya dapat diteliti dengan menambah variabel dukungan sosial, penyesuaian diri, maupun variabel yang berkaitan dengan kemandirian dan *homesickness*.
4. Penelitian selanjutnya dapat menggali bagaimana sistem pendidikan pesantren membentuk pola kemandirian pada santri.
5. Penelitian mengenai *homesickness* dapat diteliti dalam bidang psikologi klinis untuk mengetahui jenis dari bentuk atau gejala yang termanifestasikan dari *homesickness* pada seseorang.